

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air Susu Ibu (ASI) adalah cairan yang diciptakan khusus yang keluar langsung dari payudara seorang ibu untuk bayi. ASI merupakan makanan bayi yang paling sempurna, praktis, murah dan bersih karna langsung diminum dari payudara ibu. ASI mengandung semua zat gizi dan cairan yang dibutuhkan bayi untuk memenuhi kebutuhan gizi dikebutuhan pertamanya. Jenis ASI terbagi menjadi tiga yaitu kolostrum, ASI masa peralihan dan ASI mature. Kolostrum adalah susu yang keluar pertama, kental, berwarna kuning, dengan mengandung protein tinggi dan sedikit lemak (Walyani,2015).

United Nations Children's Fund (UNICEF) dan *World Health Organization* (WHO) merekomendasikan agar anak hanya di berikan ASI saja selama minimal 6 bulan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi (Febriyanti, 2018). Menurut sebuah Analisi, 6 bulan menyusui dapat menyelamatkan 1.3 juta nyawa di seluruh dunia, termasuk 22% dari mereka yang meninggal setelah melahirkan (Tanjung & rangkutan, 2020).

Kurangnya pemahaman ibu, keluarga dan masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi mengakibatkan program pemberian ASI eksklusif tidak maksimal. Pemahaman akan pentingnya ASI eksklusif dapat menjadi motivasi, dan motivasi tersebut mengarahkan pada perencanaan dan pelaksanaan ASI eksklusif

(Prasetyo 2017). Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif, memerlukan dukungan, motivasi, dan keinginan yang kuat. dalam memberikan ASI eksklusif

Reni mk (2019) melakukan penelitian tentang motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif . Hasilnya 64,7% ibu memiliki motivasi tinggi untuk memberikan ASI eksklusif kepada bayi. (Kusuma & Irawan, 2018).

Motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku. Dorongan ini berada pada diri seseorang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya. Oleh karena itu, perbuatan seseorang yang didasarkan atas motivasi tertentu mengandung tema sesuai dengan motivasi yang mendasarinya. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara dapat melaksanakan dan mau melaksanakan. Motivasi lebih dekat pada mau melaksanakan tugas untuk mencapai tujuan. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Atau dengan kata lain, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan mental terhadap perorangan atau orang-orang sebagai anggota masyarakat. Motivasi dapat juga diartikan sebagai proses untuk mencoba memengaruhi orang atau orang-orang yang dipimpinnya agar melakukan pekerjaan yang diinginkan, sesuai dengan tujuan tertentu yang ditetapkan lebih dahulu (Uno 2021).

Pentingnya pemberian ASI eksklusif pada bayi perlu melibatkan banyak pihak, mulai dari pemerintah hingga masyarakat. Pemerintah mewajibkan agar ASI eksklusif disosialisasikan melalui Undang-Undang Nomor 33 tahun 2012 tentang ASI Eksklusif. ASI diberikan dengan usia 6 bulan tanpa penambah dan/atau pengganti makanan dan

minuman lain (tidak termasuk obat-obatan, vitamin dan mineral). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017 menyebutkan bahwa gizi bayi yang baik dan benar terdiri dari pemberian ASI eksklusif dan di lanjutkan.

Dampak yang dapat terjadi apabila bayi tidak diberikan ASI eksklusif adalah meningkatnya angka kesakitan dan kematian bayi, masalah gizi, gangguan tumbuh kembang anak, terjadinya *loss generation* Seni rahayu, (2019), dampak bagi ibu dapat menyebabkan risiko tinggi kanker payudara dan beresiko mengalami kehamilan kembali sebelum bayi 6 bulan apabila tidak menggunakan kontrasepsi (prosetyono, 2015).

Berdasarkan profil Kementerian Kesehatan tahun 2019 yang diperoleh di tingkat nasional dari Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2019 Cakupan pemberian ASI eksklusif di provinsi Jawa Barat pada tahun 2019 sekitar 63,53% (Profil kesehatan 2019). Cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami kenaikan dari 50,39% pada tahun 2018 menjadi 63,84% pada tahun 2019 (Dinkes Kabupaten Bandung 2019). Di Kabupaten Bandung mengalami kenaikan tetapi masih ada masalah ASI eksklusif yang belum tercapai di wilayah Kabupaten bandung termasuk di wilayah Kec. Paseh terdapat 3 puskesmas. Puskesmas dengan cakupan tertinggi yaitu di puskesmas Ibun sebesar 63,3% puskesmas paseh 35% yang terendah di puskesmas cikaro dengan cakupan ASI sebesar 15%. Di puskesmas paseh dalam cakupan pemberian ASI sudah lumayan tinggi tetapi di puskesmas paseh masih belum tertera program pemberian ASI dan jumlah bayi di puskesmas cipaku lebih banyak di banding puskesmas cikaro dengan

ibun, dan masih ada bayi yang kurang dalam tumbuh kembang. Data ini menunjukkan bahwa puskesmas paseh sudah memenuhi target pencapaian ASI eksklusif tahun 2019 yaitu sebesar 80% (Dinkes kabupaten bandung). Data cakupan pemberian ASI eksklusif yang ada di di puskesmas paseh pada bulan Agustus yaitu sebanyak 31 bayi, yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 14 orang (49,82%) dan yang tidak di berikan ASI eksklusif sebanyak 17 orang (50,18%).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas paseh. Peneliti mendapatkan data jumlah bayi berusia 0-6 bulan sebanyak 31 bayi. Peneliti melakukan wawancara kepada 8 ibu menyusui yang mempunyai bayi 0-6 bulan, didapatkan hasil 4 ibu menyusui mengerti manfaat memberikan ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan, dan pemberian ASI eksklusif kemauan dari dalam diri sendiri. Sebanyak 2 ibu menyusui, ibu yang tidak memberikan ASI eksklusif dengan alasan ASI tidak keluar lancar dan ibu sering meninggalkan bayi kepada orang tua dengan alasan bekerja, dan 2 ibu tidak memberi ASI eksklusif dikarenakan tidak mau merasakan sakit karena lecetnya puting payudara.

Fenomena pentingnya pemberian ASI eksklusif dan rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif menarik keingintahuan peneliti untuk mengetahui lebih dalam tentang motivasi ibu menyusui memberikan ASI eksklusif kepada bayinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi ibu menyusui dalam memberikan ASI eksklusif di posyandu ebah kabupaten bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan permasalahan penelitian ini adalah “bagaimana motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas paseh?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja paseh.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk memotivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif

1. Mengetahui motivasi intrinsik terdiri dari kebutuhan pada ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas paseh
2. Mengetahui motivasi ekstrinsik terdiri dari minat dalam menerapkan motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif di wilayah kerja puskesmas paseh

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritik

Dari Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta di jadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya dalam ilmu keperawatan maternitas terkait dengan motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif usia 0-6 bulan.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini di harapkan dapat menjadi data dasar bagi penelitian selanjutnya mengenai motivasi ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu menyusui 0-6 bulan.

b. Bagi Universitas Bhakti Kencana Prodi D3 Fakultas keperawatan

Sebagai salah satu sumber referensi untuk memperkaya wawasan mengenai motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan bagi institut pendidikan, dosen, mahasiswa

c. Bagi puskesmas

Sebagai baham informasi atau data mengenai motivasi ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif 0-6 bulan.

1.5 Ruang Lingkup

1. Ruang Lingkup Lokasi

Penatalaksanaan penelitian ini dilakukan di wilayah Kerja Puskesmas cipaku kecamatan Paseh Kabupaten Bndung

2. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian ini mengacu pada ruang lingkup ibu yang sedang memberikan ASI Eksklusif kepada bayi 0-6 bulan di wilaya kerja UPT puskesmas paseh tahun 2022. Dilakukannya penelitian ini untuk Mengetahui motivasi ibu dalam pemberian ASI Eksklusif. Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif populasi penelitian ini kepada ibu yang sedang menyusui dengan jumlah sampel 31, pengukuran hasil akan di ambil dengan menggunakan kuesioner.